JAHE - Jurnal Akuntansi Hukum dan Edukasi
E-ISSN: 3046-7187 P-ISSN: 3046-7896
Vol. 2 No. 1 Mei 2025

Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Keterampilan Permainan Bola Voli Peserta Didik MTs N 3 Pekanbaru

Putri Hudyasari[1] Agus Sulastio[2] Kristi Agust[3]
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia[1,2,3]
Email: hudyasariiputri@gmail.com[1] agus.sulastio@lecturer.unri.ac.id[2]
kristiagust@lecturer.unri.ac.id [3]

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pembelajaran bola voli di MTsN 3 Pekanbaru yang cenderung monoton dan membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keterampilan bermain bola voli siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest*. Data keterampilan bermain bola voli siswa dikumpulkan melalui tes, dan dianalisis menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran TGT terhadap peningkatan keterampilan bermain bola voli siswa. Model TGT memberikan variasi dalam pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa melalui aktivitas permainan dan turnamen.
Kata Kunci: Model Pembelajaran TGT, Keterampilan Bola Voli, Pembelajaran PJOK

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun dan mengembangkan potensi manusia, yang esensinya adalah perwujudan dari vitalitas budaya serta prasyarat mutlak untuk kemajuan suatu bangsa. Dinamika perubahan dalam pendidikan adalah sebuah keniscayaan, seiring dengan evolusi budaya dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya perbaikan pendidikan di setiap jenjang. Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan luhur, sebagaimana tercermin dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, yaitu untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, dan mandiri.(Deddy Kurniawan, 2015) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) adalah bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan fisik, keterampilan gerak, (Fikri et al., 2023) Namun, dalam implementasinya, seringkali ditemukan bahwa siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya menghambat pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk mengatasi tantangan ini, guru dituntut untuk menyajikan pembelajaran yang tidak hanya jelas tetapi juga inovatif, mampu memodifikasi materi agar lebih menarik dan memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif. Kolaborasi menjadi elemen kunci dalam pembelajaran PJOK, di mana guru berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk berinteraksi dan bekerja sama secara efektif.(Funay, 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keterampilan permainan bola voli siswa di MTsN 3 Pekanbaru. Bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang populer dan menuntut kerjasama tim yang baik, sehingga relevan untuk dikaji dalam konteks model pembelajaran kooperatif. (Karisman, 2020) Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas model pembelajaran TGT dalam meningkatkan keterampilan permainan bola voli siswa, serta implikasinya terhadap proses pembelajaran PJOK secara keseluruhan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi positif bagi pengembangan strategi pembelajaran inovatif dan efektif di bidang pendidikan jasmani dan olahraga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen(Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, 2021) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Desain eksperimen yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*, yang memungkinkan peneliti untuk me ngevaluasi perubahan keterampilan siswa dari waktu ke waktu. Desain ini melibatkan tiga tahap utama: pemberian *pretest* untuk mengukur keterampilan awal siswa sebelum intervensi, implementasi perlakuan berupa model pembelajaran TGT, dan pemberian *posttest* untuk mengukur keterampilan siswa setelah perlakuan. Dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*, peneliti dapat menarik kesimpulan yang kuat tentang efektivitas model pembelajaran TGT dalam meningkatkan keterampilan permainan bola voli siswa. (Dwi Cahyani Olivia, 2015)

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes keterampilan permainan bola voli yang dilaksanakan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran TGT. Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan siswa adalah *Game Performance Assessment Instrument* (GPAI) (Rola Angga Lardika, 2019)yang telah dimodifikasi agar sesuai dengan konteks penelitian. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diterapkan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan terdistribusi secara normal, yang merupakan asumsi penting untuk beberapa uji statistik inferensial. Selanjutnya, uji hipotesis menggunakan uji t-test dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil *pretest* dan *posttest*, sehingga memberikan bukti empiris tentang pengaruh model pembelajaran TGT. Pemilihan metode penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengukur pengaruh intervensi secara objektif dan kuantitatif, serta untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian. (Winarno, 2023)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MtsN 3 Pekanbaru dengan penggunaan Sample, Simpe Random Sampling yakni Peserta didik kelas IX.3 yang berjumlah 39 siswa. Penelitian ini menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keterampilan bermain bola voli siswa. Data pre-test menunjukkan nilai keseluruhan siswa adalah 2433, dengan rata-rata 62,38, median 60,00, dan standar deviasi 10,688. Hasil pre-test diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori: sangat baik (2,60%), baik (43,6%), cukup (51,6%), dan kurang (2,60%). Setelah intervensi menggunakan model pembelajaran TGT selama 10 pertemuan, dilakukan post-test.Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan keterampilan bermain bola voli siswa. Secara spesifik, terjadi peningkatan jumlah siswa dalam kategori sangat baik (dari 2,6% menjadi 7,7%) dan baik (dari 43,6% menjadi 53,8%). Selain itu, terjadi penurunan jumlah siswa dalam kategori cukup (dari 51,6% menjadi 38,5%), dan tidak ada lagi siswa dalam kategori kurang. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test berdistribusi normal ($p > 0,05$).Uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test* dengan taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan bermain bola voli siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran TGT ($p = 0,000 < 0,05$). Untuk memperjelas perbandingan hasil pre-test dan post-test, berikut disajikan table klasifikasi nilai dan diagram batang yang menggambarkan distribusi nilai siswa pada kedua tes tersebut.

Tabel 1. Klasifikasi Nilai *Pre-Test*

Deskripsi nilai	Standar penilaian	Frekuensi	%
Sangat baik	81-100	1	2,6
Baik	61-80	17	43,6
Cukup	41-60	20	51,6
Kurang	21-40	1	2,6
Kurang sekali	0-20	0	0

Sebagian besar siswa berada pada kategori “Cukup” (51,6%) dan “Baik” (43,6%). Hanya sebagian kecil siswa yang berada pada kategori “Sangat Baik” (2,6%) dan “Kurang” (2,6%). Tidak ada siswa dalam kategori "Kurang Sekali". Tabel ini memberikan gambaran awal mengenai tingkat keterampilan siswa sebelum penerapan model pembelajaran TGT, yang kemudian akan dibandingkan dengan hasil post-test untuk melihat adanya perubahan atau peningkatan.

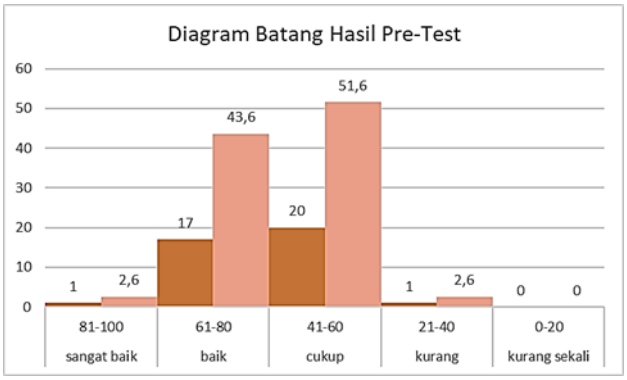

Gambar. 1 Diagram Batang Hasil Pre-Test

Diagram ini secara visual mendukung hasil analisis statistik yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan bermain bola voli siswa setelah penerapan model pembelajaran TGT.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa model pembelajaran TGT mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan bermain bola voli siswa.Peningkatan ini diduga karena model TGT menekankan pada aktivitas siswa, kerja sama tim, dan kompetisi yang sehat melalui permainan dan turnamen.Aktivitas pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas model pembelajaran kooperatif, termasuk TGT, dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan siswa dalam berbagai mata pelajaran.Model pembelajaran TGT memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, berinteraksi dengan teman sebaya, dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan bermain bola voli siswa kelas IX.3 di MtsN 3 Pekanbaru. Penerapan model TGT meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada perolehan hasil belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Deddy Kurniawan. (2015). Pengaruh Modifikasi Permainan Bolavoli Terhadap Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Studi Pada Siswa Kelas X Boga 1 Smkn 3 Probolinggo). 20–24. http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive

Dwi Cahyani Olivia. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Motivasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Bolavoli.

Fikri, A., I Putu Darmayasa, & I Made Satyawan. (2023). Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Pjok Materi Sepak Bola Dengan Menerapkan Model Pembelajaraan Kooperatif Tgt (Teams Games Tournament) Berbasis Ict. Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha, 10(3), 207–214. Https://Doi.Org/10.23887/Jiku.V10i3.53241

Funay, N. A. (2020). Model Cooperative Learning Dengan Metode Tgt Dalam Pembelajaran Pjok Di Sekolah Dasar.

Karisman, V. A. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Terhadap Peningkatan Keterampilan Bermain Bola Voli. Physical Activity Journal (Paju), 2(1), 80–89.

Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, M. D. S. S. Pd. , M. M. , Cht. (2021). Metode-Penelitian-Kuantitatif.

Rola Angga Lardika, S. (2019). Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli.

Winarno, A. D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Hasil Keterampilan Pada Pembelajaran Bola Voli Passing Bawah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Godong Tahun 2023. Seminar Nasional Keindonesiaan (Fpipskr), 8.